

KREATIF DAN MANDIRI! Warga Binaan Rutan Balikpapan Dapat Apresiasi dari Yayasan Srikandi Merah Putih

Muhammad Febri - BALIKPAPAN.WARTAWAN.ORG

Nov 12, 2025 - 11:41



BALIKPAPAN - Seperti apa wujud kepedulian nyata terhadap pemberdayaan perempuan di balik tembok pemasyarakatan? Pertanyaan ini terjawab melalui kunjungan yang dilakukan oleh Yayasan Srikandi Merah Putih ke Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Balikpapan pada Rabu, 12 November 2025.

Kunjungan ini dihadiri langsung oleh perwakilan Yayasan Srikandi Merah Putih, Ibu Dame Aning, yang datang bersama Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kalimantan Timur, Bapak Hernowo Sugiantoro, serta didampingi oleh Kepala Rutan Balikpapan, Agus Salim, beserta jajaran pejabat struktural.

Dalam kunjungan tersebut, rombongan meninjau secara langsung blok wanita Rutan Balikpapan, yang menjadi pusat kegiatan pembinaan dan pemberdayaan warga binaan perempuan. Ibu Dame Aning terlihat antusias menyaksikan berbagai hasil karya dan aktivitas yang dilakukan para warga binaan, mulai dari merajut, keterampilan merangkai akrilik, hingga kegiatan memasak kue yang

merupakan bagian dari program pembinaan kemandirian.

Dalam kesempatan itu, Ibu Dame Aning menyampaikan apresiasi tinggi kepada pihak Rutan Balikpapan yang telah memberikan ruang dan dukungan bagi perempuan untuk terus berkarya dan mengembangkan diri meskipun sedang menjalani masa pembinaan.

“Saya sangat terinspirasi melihat semangat para warga binaan di sini. Program-program seperti ini bukan hanya mengasah keterampilan, tetapi juga memupuk rasa percaya diri dan kemandirian. Semoga kegiatan positif ini terus berkembang dan menjadi bekal berharga bagi mereka setelah bebas nanti,” tutur Ibu Dame Aning.

Sementara itu, Kepala Rutan Balikpapan, Agus Salim, menyambut baik kehadiran Yayasan Srikandi Merah Putih dan menyampaikan rasa terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan.

“Kami berterima kasih atas kunjungan dan kepedulian dari Yayasan Srikandi Merah Putih. Kehadiran dan dukungan seperti ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus menghadirkan program pembinaan yang kreatif dan bermanfaat, terutama bagi warga binaan perempuan agar mereka siap berdaya saat kembali ke masyarakat,” ujar Agus Salim.

Kunjungan ini juga menjadi momentum memperkuat sinergi antara lembaga pemasyarakatan dan organisasi masyarakat dalam mendukung pemberdayaan perempuan, serta menunjukkan bahwa pembinaan di Rutan Balikpapan tidak hanya fokus pada aspek moral dan disiplin, tetapi juga pada pembangunan potensi dan kemandirian ekonomi warga binaan.